



Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat

Azkiya Ilma Novliza¹, Sri Wahyuni², Khairani Sakdiah³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author :  azkia3045@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to influence microfinance on the development of Micro, Small and Medium Enterprises at PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. This type of research is quantitative research that emphasizes numerical data (numbers) processed using inferential statistical methods (analyzing the relationship between variables by testing hypotheses). The source of this research data was obtained from questionnaire answers given by research respondents, namely customers of Micro, Small and Medium Enterprises who received Microfinance from PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. The results of the study explain that there is a significant influence between Micro Financing the development of Micro, Small and Medium Enterprises at PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. This is evidenced from data analysis using a hypothesis test, namely the t test which shows a smaller significance value of 0.05 or ($0.000 < 0.05$) and $t_{count} > t_{table}$ ($6.491 > 1.98729$) so that there is an influence of variable X on variable Y. Microfinance disbursed by PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat for Micro, Small and Medium Enterprises actors affects the development of Micro, Small and Medium Enterprises by 31.6%, while the remaining 68.4% is influenced by other variables such as inflation, people's purchasing power, human resources, production/operations, finance, marketing, partnerships, infrastructure, regulation, and so on. The coefficient is positive, meaning that there is a positive or parallel relationship between Microfinance and the Development of Micro, Small and Medium Enterprises, the greater the Microfinance of PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat is channeled so that the Development of Micro, Small and Medium Enterprises will increase, and vice versa.

Keywords

Microfinance, MSME Development



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Bank Syariah merupakan Bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil tanpa bunga, dalam hal ini Bank Syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal bagi pengusaha kecil.

Upaya Bank Syariah dalam memberikan pinjaman tidak hanya untuk masyarakat yang kelebihan uang saja, tetapi juga bertujuan untuk memberikan modal kepada masyarakat miskin guna untuk mengembangkan usahanya.

Target masyarakat miskin yang kurang mampu tetapi memiliki potensi untuk mengembangkan usahanya inilah yang diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif Perbankan Syariah dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam masyarakat kecil itu sendiri.

Berhubungan dengan fungsi Perbankan yaitu sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta memperlancar transaksi perdagangan. Peran Bank dan lembaga keuangan sangat penting terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki keterbatasan modal. Selain lembaga keuangan, peran pemerintah dalam mendorong dan mendukung pengembangan UMKM Juga sangat penting. Mengingat kontribusi UMKM yang besar terhadap perekonomian di Indonesia. Sektor ini juga memiliki ketahanan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang merupakan salah satu kekuatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat ini berkembang sangat pesat sehingga Perbankan Syariah memiliki peluang untuk menumbuhkan perekonomian suatu daerah. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia tidak terlepas dari masalah keterbatasan finansial, yaitu pengerahan modal awal (*start-up capital*) dan akses ke modal kerja yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan output jangka panjang.

Masalah kurangnya modal membuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah kerap mengalami kesulitan dan kendala dalam mengembangkan usahanya. Kendala ini bisa disebabkan karena lokasi Bank yang terlalu jauh bagi banyak pengusaha yang tinggal di daerah pedesaan dan kurang informasi mengenai kredit/pembiayaan yang ada. Kurangnya informasi maupun akses untuk memperoleh kredit/pembiayaan sehingga membatasi pertumbuhan dan peluang investasi mereka.

Sujarweni dalam Rachmawati menjelaskan permasalahan modal pada UMKM dan solusinya: Kurangnya modal dapat didapatkan dari Lembaga keuangan yang berperan sebagai penyedia modal bagi pelaku UMKM dengan cara pengaliran dana dalam bentuk kredit dan pembiayaan. Tujuan Bank sebagai pengalir dana yaitu agar pelaku UMKM dapat meningkatkan akses pembiayaan dan usahanya berhasil produktif sehingga dapat mewujudkan pembangunan sector riil dan usaha UMKM dapat berdaya guna menganggulani dan engentaskan kemiskinan dan memperluas lapangan kerja. Masalah permodalan dalam UMKM ini dapat diatasi dengan adanya pembiayaan mikro yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia. Pembiayaan mikro merupakan salah satu produk Bank Syariah yang memberikan fasilitas berupa modal kerja dengan plafond 10 juta - 50 juta bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)) yang

berpotensi besar bagi industri keuangan atau perbankan dalam menjadikan target pasarnya. Penyesuaian yang tinggi dalam segala situasi menjadikan UMKM memerlukan perhatian khusus agar terjadi hubungan yang baik dengan Bank.

Modal merupakan faktor pendukung peningkatan kinerja dan produksi. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terjebak dalam kebutuhan permodalan seringkali melakukan cara cepat dengan meminta bantuan permodalan kepada rentenir yang pada akhirnya menjerat mereka. Bunga pinjaman yang besar, belum lagi ketika menunda pelunasan, belum mampu melunasi sesuai tempo waktu yang ditentukan, maka hutang semakin lama semakin bertambah. Kemudian berdampak pada hasil usahanya, menurun dan kurang produktif.

Hal inilah kemudian menggugah pemerintah untuk membantu perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah khususnya dalam akses permodalan adalah melalui program Pembiayaan Mikro. Adanya Pembiayaan Mikro Syariah, perseorangan atau kelompok usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup dapat memperoleh pembiayaan modal kerja dan/atau investasi. Hasibuan dalam Lili menjelaskan tentang pembiayaan mikro sebagai berikut: Pembiayaan mikro ditujukan untuk wiraswasta berskala kecil sehingga usaha mereka dapat berkembang dengan baik. Pembiayaan mikro ini diberikan berdasarkan beberapa aspek salah satunya adalah kepercayaan, sehingga bank percaya bahwa debitur mampu membayar dana yang telah diberikan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang diharapkan dapat mengakses Pembiayaan Mikro adalah yang bergerak di sektor usaha produktif yaitu pertanian, perikanan, industri pengolahan, dan jasa produksi. Dalam rangka optimalisasi penyaluran pembiayaan mikro, maka penyalur pembiayaan mikro dapat memberikan pembiayaan multisektor kepada calon penerima yang memiliki usaha lebih dari satu sektor usaha. Kemudahan akses permodalan menjadi kunci penting dalam keberhasilan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di suatu Negara yaitu dengan kehadirannya Lembaga keuangan syariah sebagai wujud perkembangan aspirasi masyarakat yang menginginkan kegiatan perekonomian dengan berdasarkan prinsip syariah yaitu Bank Syariah.

Penyaluran pembiayaan mikro tersebut diharapkan menjadi pemicu perkembangan usaha nasabah. Pengembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen. Pengembangan merupakan proses

persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial dengan memanfaatkan keahlian, teknologi, kekayaan intelektual dan arahan pihak luar untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya yang bertujuan memperluas usaha.

Pengembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu Bank syariah yang menyalurkan modal untuk Pembiayaan Mikro adalah Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia telah mendapat rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai penyalur Pembiayaan Mikro dan telah bekerja sama dengan Jamkrindo Syariah dan Askrindo Syariah. Selain itu Bank Syariah Indonesia memiliki akses yang cukup mudah bagi nasabah untuk mengajukan Pembiayaan Mikro.

Sebagai salah satu Bank Syariah penyalur Pembiayaan Mikro, tentu Bank Syariah Indonesia memiliki perbedaan dengan Bank-bank penyalur Pembiayaan Mikro lainnya yang berbasis bunga, baik dalam sistem akad, hukum yang digunakan, maupun syarat pengolahan dana, dan lain-lain. Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu Bank Syariah Indonesia tersebar di seluruh Indonesia. PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat salah satunya menjadi pelaksana, cukup banyak menyalurkan Pembiayaan Mikro. Pembiayaan mikro diharapkan mampu meningkatkan perkembangan usaha nasabah penerima pembiayaan tersebut.

Berkaitan dengan uraian di atas sehingga mendorong penulis tertarik melakukan penelitian terkait pengaruh permbiayaan mikro yang disalurkan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menangha sehingga penulis menuangkannya menjadi penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat".

METODE PENELITIAN

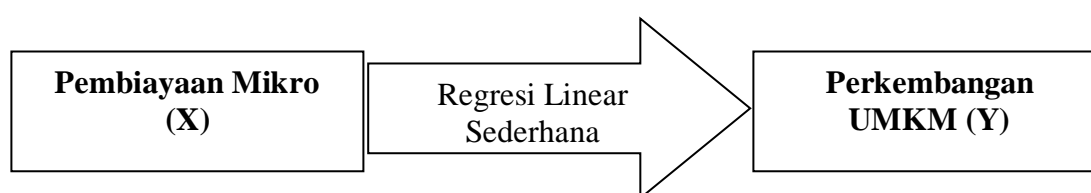
Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode penelitian dengan menggunakan data secara model matematis atau terdapat secara jelas berapa besar pengaruhnya misalnya dilihat dari koefisien jalur dan t statistik. Pada penelitian kuantitatif data yang digunakan berupa angka-angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti, data dianalisis menggunakan pendekatan statistik.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat asosiatif (hubungan), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang dimaksud pada penelitian ini adalah hubungan antara Pembiayaan Mikro (X)

terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Y) di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subjek dimana obyek tersebut mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud peneliti adalah seluruh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang menerima Pembiayaan Mikro pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat yang masih aktif sampai saat ini. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 815.

Gambar 1.
Variabel Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 1.
Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.168	1.700		5.980	.000
	Pembiayaan Mikro	.538	.083	.569	6.491	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Berdasarkan tabel 1 maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,168 + 0,538X$$

Dimana:

Y = Perkembangan UMKM

X = Pembiayaan Mikro

Adapun interpretasi statistik penulis pada model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 10,168 artinya jika Pembiayaan Mikro (X) nilainya adalah 0, maka Perkembangan UMKM (Y) nilainya yaitu sebesar 10,168. Maksudnya adalah apabila pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak menerima Pembiayaan Mikro dari PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat maka Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dimilikinya hanya sebesar 10,168%. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah karena tanpa mendapat pembiayaan perkembangannya sangat kecil.
- b. Koefisien regresi variabel harga (X) sebesar 0,538 artinya jika pelaku UMKM menerima Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat maka Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dimiliki akan mengalami perkembangan sebesar 53,8%.
- c. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif atau sejalan antara Pembiayaan Mikro dengan Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, semakin besar Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat disalurkan maka Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Peran Bank dan lembaga keuangan sangat penting terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki keterbatasan modal. Selain lembaga keuangan, peran pemerintah dalam mendorong dan mendukung pengembangan UMKM juga sangat penting. Mengingat kontribusi UMKM yang besar terhadap perekonomian di Indonesia. Sektor ini juga memiliki ketahanan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang merupakan salah satu kekuatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat ini berkembang sangat pesat sehingga Perbankan Syariah memiliki peluang untuk menumbuhkan perekonomian suatu daerah. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia tidak terlepas dari masalah keterbatasan finansial, yaitu pengerahan modal awal (*start-up capital*) dan akses ke modal kerja yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan output jangka panjang.

Masalah kurangnya modal membuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah kerap mengalami kesulitan dan kendala dalam mengembangkan usahanya. Kendala ini bisa disebabkan karena lokasi Bank yang terlalu jauh bagi banyak pengusaha yang tinggal di daerah pedesaan dan kurang informasi mengenai kredit/pembiayaan yang ada. Kurangnya informasi maupun akses untuk memperoleh kredit/pembiayaan sehingga membatasi pertumbuhan dan peluang investasi mereka.

Modal merupakan faktor pendukung peningkatan kinerja dan produksi. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terjebak dalam kebutuhan permodalan seringkali melakukan cara cepat dengan meminta bantuan permodalan kepada rentenir yang pada akhirnya menjerat mereka. Bunga pinjaman yang besar, belum lagi ketika menunda pelunasan, belum mampu melunasi sesuai tempo waktu yang ditentukan, maka hutang semakin lama semakin bertambah. Kemudian berdampak pada hasil usahanya, menurun dan kurang produktif.

Hal inilah kemudian menggugah pemerintah untuk membantu perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah khususnya dalam akses permodalan adalah melalui program Pembiayaan Mikro. Adanya Pembiayaan Mikro Syariah, perseorangan atau kelompok usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup dapat memperoleh pembiayaan modal kerja dan/atau investasi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang diharapkan dapat mengakses Pembiayaan Mikro adalah yang bergerak di sektor usaha produktif yaitu pertanian, perikanan, industri pengolahan, dan jasa produksi. Penyaluran pembiayaan mikro tersebut diharapkan menjadi pemicu perkembangan usaha nasabah.

Pengembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen. Pengembangan merupakan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial dengan memanfaatkan keahlian, teknologi, kekayaan intelektual dan arahan pihak luar untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya yang bertujuan memperluas usaha.

Salah satu Bank syariah yang menyalurkan modal untuk Pembiayaan Mikro adalah PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat terkait Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat dijelaskan bahwa : terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Mikro perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Hal ini dibuktikan dari analisa data menggunakan uji hipotesis yaitu uji t yang menunjukkan lebih nilai signifikansi kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,491 > 1,98729$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Pembiayaan Mikro yang disalurkan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tersebut sebesar 31,6%, sedangkan sisanya sebesar 68,4% (100% - 31,6%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti inflasi, daya beli masyarakat, sumber daya manusia, produksi/operasional, finansial, pemasaran, kemitraan, infrastruktur, regulasi, dan lain sebagainya.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif atau sejalan antara Pembiayaan Mikro dengan Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, semakin besar Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat disalurkan maka Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas, maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Mikro perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Hal ini dibuktikan dari analisa data menggunakan uji hipotesis yaitu uji t yang menunjukkan lebih nilai signifikansi kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,491 > 1,98729$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Pembiayaan Mikro yang disalurkan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tersebut sebesar 31,6%, sedangkan sisanya sebesar 68,4% (100% - 31,6%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti inflasi, daya beli masyarakat, sumber daya manusia, produksi/operasional, finansial, pemasaran, kemitraan, infrastruktur, regulasi, dan lain sebagainya. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif atau sejalan antara Pembiayaan Mikro dengan Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, semakin besar Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat disalurkan maka Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Devi. dan Herlinawati, Erna. Analisis Model Pembiayaan Umkm Melalui Peran Lembaga Keuangan Mikro, *Journal IMAGE Vol. 8, No. 1. 2019.*
- Anoraga, Pandji. *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro.* Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana. 2020.

- Arif, Muhammad. dan Hardiyanti. Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *Jurnal Tansiq*, Vol. 3, No. 2. 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2017.
- Bhakti, Rizki Tri Anugrah. Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah, *Jurnal Arena Hukum*, Vol. 6 No. 1, 2013.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Kumpulan Hadis Shahih Bukhari Muslim, Terjemahan Al-Lu'lu'uwalmarjan*. Semarang: PT. Pustaka Riski Putra. 2012.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2019.
- Fatwa DSN No. 45/DSN-MUI/II/2005.
- Hamid, Abdul. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: FEB UIN Jakarta. 2020.
- Hasibuan, Sri Wahyuni. Dkk. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. 2021.
- Imani, Safarinda. Analisis Dampak Pembiayaan Bank Umum Syariah Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia (Menggunakan Analisis Vector Auto Regression), *El Dinar: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah Vol. 6 , No. 1. 2018*.
- Ismail. *Perbankan Syariah, Cet X*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2021.
- Karim, Adiwarmarman A. *Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: IIIT Indonesia. 2013.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Kemenag. 2018.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Sekretariat Komite Kebijakan Pembiayaan bagi UMKM, "*Pembiayaan Mikro Syariah*". Brosur.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. *Kumpulan Peraturan Kredit Usaha Rakyat*. Jakarta: Gramedia Utama. 2016.
- Lili, Pensensiana. dan Yuniarti. Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Pontianak Ahmad Yani), *Jurnal Ekonomi STIEP Vol. 7, No.1, 2022*.
- Maulida, Sri. dan Yunani, Ahmad. Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Volume 2, No. 1. 2017*.
- Media Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Online & Peluang Usaha, "*Cara Mendapatkan Modal dari Pembiayaan Mikro Syariah*".
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia. 2017.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2018.

- Muhammad. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta. 2018.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2018.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2018 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.
- Prayogi, Muhammad Andi. dan Siregar, Hakim. Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Vol. 17 No. 2*. 2019.
- Putri, Kartika. Dkk. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Vol 3, No 4*. 2014.
- Putri, Kerti Yasa. dan Rahyuda, K. *The Role of Innovation in Mediating Market Orientation to Company Performance*, *Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 7 No. 2*. 2016.
- Putri, Sedinadia. Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMKM di Indonesia, *Al-Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 1, No. 2* 2021.
- Rachmawati, Desy Wulan. Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 5, No. 2*. 2022.
- Rianto, Adi. Dkk. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2014.
- Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2012.
- Shan'ani, Ash. *Subul as Salam*. Jakarta: Maktabah Dahlan. 2018.